

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan citra tubuh pada *sales promotion girl* (SPG) kosmetik di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah *sales promotion girl* (SPG) kosmetik di Yogyakarta sebanyak 74 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala harga diri yang didasarkan pada teori Coopersmith (1967) , dan skala citra tubuh pada teori Cash dan Pruzinsky (2002). Hasil analisis ditemukan koefisien korelasi product moment (r) sebesar 0,383 ($p < 0.050$) yang menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara harga diri dengan citra tubuh pada *sales promotion girl* (SPG) kosmetik di Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi harga diri maka semakin positif citra tubuh yang dimiliki *sales promotion girl* (SPG) kosmetik di Yogyakarta. Begitu sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin negatif citra tubuh yang dimiliki *sales promotion girl* (SPG) kosmetik di Yogyakarta

Kata kunci : Harga Diri, Citra Tubuh.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and body image on cosmetic sales promotion girl (SPG) in Yogyakarta. The sampel in this study was 74 cosmetic sales promotion girls (SPG) in Yogyakarta. The research sampel was taken using a incidental sampling technique. Data collection uses self-esteem scale based on Coopersmith theory (1967), and body image scale on theory Cash and Pruzinsky (2002). The results of the analysis found product moment correlation coefficient (r) of 0.383 ($p < 0.05$) which showed a positive correlation between self-esteem and body image cosmetic sales promotion girl (SPG) in Yogyakarta. This means that the higher the self-esteem, the more positive the body image of cosmetic sales promotion girl (SPG) in Yogyakarta. On the contrary, the lower the self-esteem, the more negative the body image of cosmetic sales promotion girl (SPG) in Yogyakarta.

Key word: Self Esteem, Body Image